

**PENGARUH RASIO BANK NET OPERATING MARGIN, NON
PERFORMING FINANCE, CAPITAL ADEQUACY RATIO
DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

KHAIRUNNISA' AZMI INAYATI
4219048

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH RASIO BANK NET OPERATING MARGIN, NON
PERFORMING FINANCE, CAPITAL ADEQUACY RATIO
DAN SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

KHAIRUNNISA' AZMI INAYATI
4219048

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa' Azmi Inayati

NIM : 4219048

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Bank Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Tahun 2017-2021.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Yang Menyatakan,



Khairunnisa' Azmi Inayati
NIM.4219048

NOTA PEMBIMBING

Nur Fani Arisnawati, M.M

Jl. Nanas No. 365 Binagriya RT/RW 01/02 Kelurahan Pringrejo, Kecamatan
Pekalongan Barat

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khairunnisa' Azmi Inayati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Perbankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Khairunnisa' Azmi Inayati**

NIM : **4219048**

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Bank Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah tahun 2017-2021.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Maret 2023

Pembimbing,



Nur Fani Arisnawati, SE.Sy., MM.

NIP. 19880119201608D2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl.Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Khairunnisa' Azmi Inayati**
NIM : **4219048**
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Bank Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 06 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** Serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,



MOTTO

*“Lebih baik meningkatkan penghasilan daripada mengurangi pengeluaranmu.
Lebih baik meningkatkan semangatmu daripada mengecilkan mimpi-mimpimu”*

- Robert Kiyosaki

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulis skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tumijo dan Ibu Tumirah atas segala bentuk dukungan moral, material, doa dan support. Terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan dan kasih sayang tak terhingga serta selalu memberi inspirasi dan motivasi.
2. Adik saya Chalifah Chairunnisa yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan.
3. Almamater saya jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing penulis, ibu Nur Fani Arisnawati, S.E, Sy., M.M. yang sudah meluangkan waktu dalam membimbing dan mengarahkan skripsi penulis.
5. Dosen Pembimbing Akademik Penulis, Bapak Tamamudin. M.M yang senantiasa memberikan waktu dan support dalam kelancaran mulai dari semester awal hingga akhir.
6. Teman seperjuangan **“Bowok CS”** yang selalu memberikan semangat

kapanpun dan dimanapun.

7. Seluruh sahabat HMJ Perbankan syariah, Angkatan 19 Perbankan Syariah, SEMA FEBI, SEMA UIN dan PMII yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman, relasi, dan sebagainya sebagai bentuk proses pencapaian diri.
8. Sahabat penulis Urfan Hadi Rahman, Heny Maulina Shodik, Ramadhan Sakti Beta Pratama, Kuntoro Agus Saputro, M. Fatrezza Imani, dan lainnya dari luar kota yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu mensupport.

ABSTRAK

KHAIRUNNISA' AZMI INAYATI. Pengaruh Rasio Bank Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah tahun 2017-2021.

Didalam telinga manusia sebenarnya sudah tidak asing lagi tentang Lembaga Keuangan bank bahkan yang tinggal didalam pedesaan pun sudah tidak asing lagi didengar oleh mereka. Bank merupakan bank usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kinerja perusahaan perbankan bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan formal dilakukan perusahaan untuk mengevaluasi keefektifan atau keefesienan aktivitas perusahaan yang sudah dilakukan pada periode tertentu. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio bank Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Kinerja Keuangan pada bank syariah pada tahun 2017-2021.

Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dan dikembangkan dengan menggunakan data sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rasio Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah yang terdaftar di OJK. Sedangkan pengambilan sampel nya pada bank syariah yang melaporkan hasil laporan keuangannya dan di publikasikan ke website OJK berjumlah 6 sampel. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan *IBM SPSS Statistic 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan variabel NPF, CAR, dan SBIS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi secara simultan variabel NOM, NPF, CAR, dan SBIS berpengaruh dan signifikansi terhadap kinerja Keuangan.

Kata Kunci : NOM, NPF, CAR, SBIS, ROA, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

KHAIRUNNISA' AZMI INAYATI. The Effect of Bank Net Operating Margin Ratio, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio and Sharia Bank Indonesia Certificates on Financial Performance at Islamic Banks in 2017-2021.

In the human ear, it is actually familiar about bank financial institutions, even those who live in the countryside are familiar with them. Banks are business banks that collect funds from the public in the form of deposits and distribute to the public in the form of credit funds or other forms in order to improve the lives of many people. The performance of a banking company can be said to be a formal activity carried out by the company to evaluate the effectiveness or efficiency of the company's activities that have been carried out in a certain period. This study aims to determine the effect of the bank ratio Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, Sharia Bank Indonesia Certificate on Financial Performance at Islamic banks in 2017-2021.

This type of research is quantitative and developed using secondary data. The variables used in this study are Net Operating Margin Ratio, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio, and Sharia Bank Indonesia Certificates and Financial Performance. The population in this study is Islamic Banks registered with the OJK. While the sampling is on Islamic banks that report the results of their financial statements and are published on the OJK website totaling 6 samples. The sampling technique was carried out by purposive sampling method. This study uses multiple linear regression test data analysis methods with the help of IBM SPSS Statistic 26.

The results showed that the NOM variable had a positive and significant effect on financial performance and the NPF, CAR, and SBIS variables had no effect and were not significant to financial performance. However, simultaneously the variables NOM, NPF, CAR, and SBIS have an effect and significance on financial performance.

Keywords: NOM, NPF, CAR, SBIS, ROA, Financial Performance

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

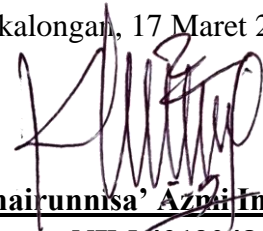
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Shulthoni, M.A.,M.S.I.,Ph.D selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Drajat Setiawan, M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Tamamudin, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
7. Ibu Nur Fani Arisnawati, S.E, Sy., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan

ilmu selama berada di bangku perkuliahan dan membantu proses administrasi akademik.

9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material, semangat dan support tiada henti
10. Seluruh sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Maret 2023



Khairunnisa' Azmi Inayati
NIM:4219048

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian	33
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sempel	34
D. Variabel Penelitian	37

E. Metode Analisis Data.....	42
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	46
B. Deskripsi Data	50
C. Analisis Data	52
D. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Keterbatasan Penelitian	69
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/. Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Transaksi SBIS,6
Tabel 2.1	Kajian Peneliti Terdahulu,21
Tabel 3.1	Populasi Penelitian,31
Tabel 3.2	Kriteria Pemilihan Sampel,33
Tabel 3.3	Sampel Penelitian,34
Tabel 3.4	Operasional variabel,35
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif,51
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas,52
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas,53
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi,56
Tabel 4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda,57
Tabel 4.6	Hasil Uji t,59
Tabel 4.7	Hasil Uji F,60
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi,61

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kerangka Berpikir,26
- Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas,55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Penelitian	I
Lampiran 2	Uji Data Penelitian dengan SPSS 26.0	II
Lampiran 3	Tabel Uji F	VII
Lampiran 4	Tabel Uji t	VIII
Lampiran 5	Tabel Durbin Watson	IX
Lampiran 6	Daftar Riwayat Hidup	X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia mencapai kemajuan besar dan saat ini sedang mengalami perbaikan disektor perbankan. Dua Perbankan yang ada di Indonesia diantaranya bank konvensional juga bank syariah. UU No.10 tahun1998 adalah undang-undang yang mengatur kerangka hukum, model bisnis yang diimplementasikan dan direalisasikan oleh bank – bank syariah (Jasa et al., 2018). UU no 10 tahun 1998 tentang Perbankan, “Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”. “Bank merupakan bank usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”(Act of the Republic of Indonesia, 1998).

Kinerja Keuangan dalam penjelasannya tentang kondisi keuangan yang menganalisis yang kemudian dapat dilihat baik tidaknya keadaan keuangan yang dapat memperlihatkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu(Alma'ruf & Nugrahani, 2003)(Faisal et al., 2018). Kinerja perusahaan perbankan bisa dikatakan sebagai suatu kegiatan formal dilakukan perusahaan-

an untuk mengevaluasi keefektifan atau keefesienan aktivitas perusahaan yang sudah dilakukan pada periode tertentu (Fahmi, 2019).

Kinerja Bank Syariah juga didasari oleh zakat yang dibayarkan pada perbankan yang bersangkutan, menggantikan indikator kinerja konvensional yaitu rasio laba persaham. Dan salah satu cara untuk melihat tingkat kesehatan dengan cara melakukan penilaian kinerja yang akan berfungsi bank akan menjadi lebih baik jika melakukan evaluasi dengan baik dan bisa juga menjadi lembaga intermediasi dan bagaimana bank syariah menjalankan fungsi secara sosial (Buchari, A 2018).

Penilaian kinerja bank dilaksanakan dengan analisis laporan keuangannya. Laporan Keuangan bank yang disebut neraca dapat memberikan informasi dengan pihak yang ada diluar bank, seperti hal ini mengindikasikan lebih lanjut bahwa hal ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat risiko yang ada di sebuah bank dengan memberikan penjelasan kepada investor, masyarakat umum dan bank sentral tentang kondidi keuangannya (Kuncoro & Mudrajat, 2012).

Bank syariah harus melakukan penilaian dengan tingkat kesehatan ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia biasanya secara triwulan. Bank Indonesia melakukan kesehatan bank berdasarkan periksa dan laporan yang diberikan bank bisa juga data umum, seperti hasil evaluasi yang dilakukan oleh lembaga atau otoritas yang berwenang. Setelah itu BI menyampaikan kepada bank syariah untuk menyampaikan rencana tindak lanjut (Darmawi, 2012).

Ada dua cara dalam menentukan penilaian kesehatan bank yaitu (1) Aspek Kualitas Manajemen, dimana efektivitas manajemen dalam mengawasi kegiatan operasional bank sehari-hari juga di periksa. (2) Sensitivitas, konsep yang pertama kali digunakan bank Indonesia pada Mei 2004. Dalam memberikan pinjaman, margin keuntungan yang diperlukan dan risiko yang terkait adalah dua aspek yang harus diperhitungkan oleh bank. Penilaian kesehatan bank ini dapat dilakukan oleh bank konvensional maupun bank syariah. Hal ini dilakukan sesuai dengan pendekatan untuk menilai situasi bank yang dinamis yangtelah dikembangkan dimana dapat mendorong pengaturan kembali system evaluasi berbasis syariah atas tingkat kesehatan bank. Didalam penilaian kesehatan bank terhadap kinerja keuangan maka diperlukan Rasio-rasio keuangan dalam penilaian kesehatan bank.

Rasio keuangan yaitu usaha perbandingan suatu angka dalam laporan keuangan yaitu cukup mengalihkan dua angka secara bersamaan. Perbandingan ini dapat dilakukan antara komponen laporan keuangan yang berbeda atau dalam satu laporan keuangan antara komponen yang berbeda. Rasio keuangan dalam hasilnya dapat digunakan dalam mengevaluasi kinerja manajemen kurun waktu satu tahun perusahaan atau perbankan apakah target tersebut telah tercapai dan ditetapkan atau tidak.

Rasio Net Operating Margin yakni ukuran yang memperlihatkan besarnya pendapatan operasional laba bersih, dan dapat mencerminkan asset dengan potensi menghasilkan pendapatan menengah. Bank Syariah yang mempunyai nilai NOM ini dari 3% atau lebih maka nilai profitabilitas tinggi

dan mampu mengatasi kerugian dan dapat meningkatkan pendapatan(Saputri & Hannase, 2021).

Salah satu aspek penting dalam kinerja operasional bank syariah di evaluasi bersama dengan pendapat tentang asset dan pembiayaan yang menguntungkan yaitu *Non Performing Finance* (NPF). Semakin tinggi nilai NPF yaitu diatas 5% bank tersebut tidak sehat, namun jika semakin rendah NPF nya yaitu dibawah 5% maka bank tersebut sehat(Wildaniyati, 2020). NPF yaitu indikator untuk penilaian kinerja keuangan atau bank syariah(Kuswahariani et al., 2020). Didalam Penyaluran bahaya kredit macet, yang merupakan salah satu komponen risiko, tidak dapat dipisahkan dari pembiayaan. Risiko pembiayaan macet pada bank konvensional yaitu menggunakan NPL yaitu *Non Performing Loan* sedangkan bank syariah menggunakan *Non Performing Finance* (NPF)(Kuswahariani et al., 2020).

Didalam penilaian kesehatan bank dapat diukur menggunakan pengukuran kesehatan bank yaitu *Capital Adequency Ratio* (CAR) dimana rasio CAR mengukur seberapa siap modal ekuitas bank untuk menghadapi kejadian-kejadian yang tidak terduga(Irawati et al., 2019). Batasan CAR ditentukan oleh pemerintah negara tempat bank tersebut beroperasi yang mengindikasikan kesehatan system perbankan, yaitu jika bank syariah dengan CAR yang tinggi akan memiliki kewenangan yang lebih besar untuk menangani risiko keuangan(Irawati et al., 2019). Berdasarkan Pakfeb 1991, perbankan konvensional dan syariah diharuskan memenuhi kewajiban Penyertaan Modal Minimum dengan CAR yaitu diukur dengan tertimbang

menurut resiko (ATMR) (Kuncoro & Mudrajat, 2012). Bank Surat Edaran Indonesia No.15/11/DPNP tanggal 8 April tahun 2013, Bank Indonesia memutuskan keharusan Penyediaan modal Minimum Rasio pada Bank Umum Minimal 8%.(Irawati et al., 2019).Rasio CAR ini merupakan rasio yang sangat diperhatikan karena rasio ini nasabah dapat mempertimbangkan tingkat keamanan dan kemampuan bank untuk dapat mengembalikan dana nasabah dan jika peraturan bank itu efektif, maka lembaga penyimpan harus mampu menahan kerugian yang tidak dapat terduga(Nugroho et al., 2021).

Didalam wadah guna penyaluran uang yang dikumpulkan yang berupa bentuk investasi pada lembaga keuangan syariah yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah atau bisa disingkat dengan SBIS. Masuknya SBIS ini merupakan langkah awal dan sebagai sinyal untuk memantapkan, meningkatkan industry perbankan syariah, dan masalah pada penempatan likuiditas(Mayasari, 2019). Sertifikat Bank Indonesia Syariah dapat untuk mengetahui target penyerapan likuiditas oleh bank syariah sebagai sarana pengelolaan moneter dan menjanjikan imbalan dari Bank Indonesia kepada Perbankan Syariah (Mayasari, 2019).

Menurut PBI No. 10/11/PBI/2008 tentang sertifikat Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah yaitu surat berharga Bank Indonesia telah menerbitkan prinsip syariah berjangka pendek bentuk uang rupiah. SBIS menjadi pilihan bagi perbankan syariah untuk menempatkan kelebihan likuiditasnya(Bank, 2021). SBIS sendiri mengalami peningkatan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1 Berikut Peneliti sajikan data Nilai transaksi SBIS:

NO	TAHUN	SBIS (Miliar)
1.	2017	11.322
2.	2018	11.259
3.	2019	12.070
4.	2020	11.184
5.	2021	7.083

Sumber data : Bank Indonesia (data diolah) tahun 2022

Tabel diatas *Fenomena Gap* ini menunjukkan bahwa data transaksi SBIS ini mengalami arus yang stabil walaupun pada tahun 2019 menunjukkan peningkatan dan tahun 2021 menunjukkan penurunan. kenaikan dan penurunan ini tidak dapat diprediksi oleh siapapun. Ini bisa menjadi lebih tinggi imbal pada bank-bank syariah. Dan ini tentunya perkembangan nilai transaksi pada SBIS dapat mempengaruhi kinerja keuangan pada bank syariah.

Melihat dari penjelasan dan beberapa *Fenomena Gap*, adanya perbedaan pada hasil riset yang telah dilakukan oleh dan memiliki ketertarikan untuk meneliti kinerja keuangan dengan rasio kesehatan bank dan juga Sertifikat Bank Indonesia Syariah ini dikarenakan adanya novelty dari peneliti atas kejadian dari penelitian terdahulu dapat memberikan hasil yang tidak sinkron dengan penggunaan teori yang sudah ada. Dengan ini, perlu adanya riset dan kajian guna menguji dan membaca faktor apa saja yang berpengaruh pada kinerja keuangan pada bank syariah tahun 2017-2021 dan

dapat memberikata bukti yang sangat nyata tentang *Net Operating Margin*, *Non Performing Finance*, *Capital Adequency Ratio*, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan melihat kondisi yang tidak menentu, yang juga mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, dengan demikian diperlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena diambil oleh peneliti dengan judul penelitian **“Pengaruh Rasio bank Net Operating Margin, Non Perfoming Finance, Capital Adequacy Ratio dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021”**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Rasio *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021?
2. Apakah Rasio *Non Performing Finance* (NPF) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021?
4. Apakah Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021?
5. Apakah Rasio *Net Operating Margin*, *Non Performing Finance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017- 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Net Operating Margin* terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Non Performing Finance* terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap kinerja keuangan pada Bank Syaria tahun 2017-2021.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap kinerja keuangan tahun 2017-2021.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *Net Operating Margin*, *Non Performing Finance*, *Capital Adequacy Ratio*, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah tahun 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Keuntungan dari melakukan riset pada dasarnya sebuah kebermanfaatan yang bisa mengimplementasikan dari hasil sajian peneliti ini. Maka dari itu manfaat penelitian yaitu:

1. Manfaaat secara teoritis

Penelitian dapat digunakan sabagai tombak keilmuan dan bahan pertimbangan para bank syariah dalam kinerja keuangan. Selanjutnya memberikan informasi kepada pembaca ataupun perusahaan bank syariah dan dapat menabahnya wawasan dan kepustakaan dalam bidang perbankan terutama pada perbankan syariah.

2. Manfaat secara praktis
 - a. Dapat menjadi pengembangan riset/ penelitian dalam menilai kinerja keuangan.
 - b. Sebagai menjadi sumber bahan pertimbangan sejauh mana NOM, NPF, CAR dan SBIS.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis menyusun sistematika sedemikian rupa guna memberikan pembahasan yang sistematis sehingga mampu menghasilkan penelitian yang baik dan informatif. Adapun sistematika tersebut berupa:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat latar belakang guna memberikan gambaran mengenai permasalahan yang hendak diteliti dan manfaat dari penelitian yang telah dilakukan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab yang memuat teori-teori yang dibutuhkan guna menguatkan asumsi dalam penelitian. Selain itu terdapat telaah pustaka sebagai rujukan penelitian terdahulu guna merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengandung metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, *setting* penelitian,

variabel penelitian, cara pengambilan data dan teknis analisis data yang digunakan guna menguji data penelitian.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab tersebut memuat deskripsi data penelitian, analisis data berdasarkan output yang telah diperoleh beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini mengandung simpulan hasil output dan pembahasannya beserta saran yang membangun untuk pihak yang terlibat dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan berupa:

1. Secara Parsial variabel menunjukkan bahwa variabel Net Operating Margin berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel secara Parsial bahwa Non Performing Finance tidak berpengaruh pada Kinerja Keuangan bank-bank syariah pada tahun 2017-2021.
3. Variabel Capital Adequacy Ratio dengan memiliki hasil tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Keuangan Bank Syariah.
4. Secara Parsial Sertifikat Bank Indonesia Syariah tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan Keuangan Bank Syariah.
5. Secara simultan variabel NOM, NPF, CAR, SBIS secara bersamaan memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada tahun Perbankan Syariah tahun 2017-2021.

Disimpulkan dalam hasil penelitian maka dapat dikatakan bahwa Net Operating Margin dapat menjadi bahan pertimbangan bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan, akan tetapi harus didukung dengan

pendapatan operasional yang bersih dan dapat memunculkan rata-rataa aktiva produktif.

Hasil penelitian ini juga bisa dipertimbangkan bahwa variabel yang secara bersamaan maka mendapatkan pengaruh positif karena jika dari semua variabel yang diteliti oleh peneliti dikaitkan maka akan meningkatkan kinerja keuangan bank bank syariah.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam hal ini keterbatasan riset ini yaitu :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian dan mengukur kinerja keuangan bank yaitu Net Operating Margin, Non Performing Finance, Capital Adequacy Ratio dan sertifikat bank Indonesia Syariah dan hanya satu variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Dalam riset ini sampel yang digunakan juga hanya enam bank Syariah yang memiliki kriteria rasio dalam mengukur Kinerja Keuangan dengan kurun waktu hanya lima tahun dan masih banyak lagi waktu untuk bisa ditelitidalam riset ini.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan penelitian telah dilakukan sebelumnya, peneliti sangat bergitu berharap dari hasil penelitian ini bisa diimplikasikan secara teoritis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis

Dengan diperolehnya hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti bank dan perusahaan perusahaan lainnya yang bekerja di sector perbankan. Riset ini telah menghasilkan bahwa secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sedangkan secara parsial ada yang berpengaruh secara positif maupun negatif.

2. Implikasi Praktis

Dalam riset ini dapat dipakai sebagai pertimbangan untuk menentukan capaian perusahaan bank syariah dengan berbagai aktivitas yang lebih menguntungkan dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- (IBI), I. B. I. (2014). *Mengelola Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- A, B. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan penedekatan islamicity performance Index pada perbankan syariah di Indonesia*. 10.
- Act of the Republic of Indonesia. (1998). *Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992*. 63. [http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU NO 39 TAHUN 1999 HAM_0.pdf](http://www.komnasham.go.id/sites/default/files/dokumen/UU_NO_39_TAHUN_1999_HAM_0.pdf)
- Al-ma'ruf, ali imron, & Nugrahani, F. (2003). Teori Dan Aplikasi. In *New York* (Issue 1980).
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2505>
- Aninda, A., & Diansyah. (2020). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. *Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(2), 10–22.
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional , Net Operating Margin , Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah (The Effect of Operational Efficiency Ratio , Net Operating Margin , Third Party Funds and Ca. *Bukhori: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
- Bank, I. (2021). Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.
- Bank Indonesia, N. . (2008). *Bank Indonesia Regulation No. 10 Concerning Bank Indonesia Sharia Certificates*. 3(1), 51–72.
- Bankmuamalat.co.id. (n.d.). *No Title*. bankmuamalat.co.id
- Bankvictoriasyariah.co.id. (n.d.). *No Title*. bankvictoriasyariah.co.id
- Bcasyariah.co.id. (n.d.). *No Title*. bcasyariah.co.id
- bjbsyariah.co.id. (n.d.). *No Title*. www.bjbsyariah.co.id
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan*. Bumi Aksara.
- Fahmi. (2019). Implementasi rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan. *Jurnal WIGA*, 3(2), 54–69.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan.

Kinerja, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>

- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Hania Pebriana, K. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi*, 1(1), 4. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4335/4348>
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama.
- I Made Indra P., dan I. C. (2019). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. PENERBIT DEEPUBLISH.
- Ifham, A. (2015). *Ini lho bank syariah memahami bank syariah dengan mudah*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indrajaya. (2019). Determinan Non-Performing Financing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 68–81.
- Iqbal, M., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Operational Efficiency Ratio, dan Profit Sharing Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi*, 2(2), 259–270.
- Irawati, N., Maksum, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial performance of indonesian's banking industry: the role of good corporate governance, capital adequacy ratio, non performing loan and size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 22–26.
- Jasa, O., Republik, K., Tahun, I., Agustin, P. T., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Keuangan, K. M. (2018). *Kinerja Keuangan Bank Syariah*.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan edisi Revisi*. PT. RAJA GRAFINDOPERSADA.
- Kuncoro, Prof. Mudrajat, Ph.d, S. (2012). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. BPFE.
- Kuswahariani, W., Siregar, H., & Syarifuddin, F. (2020). Analisis Non Performing Financing (Npf) Secara Umum Dan Segmen Mikro Pada Tiga Bank Syariah Nasional Di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 6(1), 26–36. <https://doi.org/10.17358/jabm.6.1.26>
- Lestari, N., Juliarto, A., & Fadillah. (2017). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 2(2), 18–23.

- Mayasari, A. (2019). *Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (Sbis), Inflasi, Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014 – 2018*.
- Megasyariah.co.id. (n.d.). *No Title*. megasyariah.co.id
- Muhammad, R., & Nawawi, M. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(5), 840–854. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i5.1133>
- Nugroho, M., Arif, D., & Halik, A. (2021). The effect of loan-loss provision, non-performing loans and third-party fund on capital adequacy ratio. *Accounting*, 7(4), 943–950. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.1.013>
- paninbanksyariah.co.id. (n.d.). *No Title*. <https://paninbanksyariah.co.id/>
- Permataningayu, G., & Mahdaria, S. (2019). The effect of non-performing financing and financing to deposit ratio on Islamic banks financing in Indonesia. *Asian Journal of Islamic Management (AJIM)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.20885/ajim.vol1.iss1.art3>
- Rahmawati, U. A., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Bharanomics*, 2(1), 93–106. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.194>
- Riadi, S. (2018). The effect of Third Parties Fund, Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, Net Interest Margin and Operating Expenses Operating Income on Lending (Study in Regional Development Banks in Indonesia). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, 2018-March*, 1015–1026.
- Samantha, R., & Almalik, D. (2019). Penilaian Risiko Dalam Merekomendasi Kredit Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tjyybjb.Ac.Cn*, 3(2), 58–66. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Saputri, O., & Hannase, M. (2021). Pengaruh Indikator Makroekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 139–151. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6590](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6590)
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The Effect of Car, BOPO, NPF, and FDR on Profitability of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities*

- and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Sri Hartati, S. S. B. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan perbankan. *AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Suwono AmaNU : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 3(1), 55–72.
- suci Haryanti, M. P. (2021). *Pengantar Statistika 1*. CV. Media Sains Indonesia.
- Sujarweni, V. W. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN (Lengkap, Praktis, Mudah dipahami)*. PUSTAKABARUPRES.
- Swandewi, N. K. ., & Purnawati, N. . (2021). Capital Adequacy Ratio Mediates the Effect of Non-Performing Loan on Returns on Assets in Public Commercial Banks. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 651–656. www.ajhssr.com
- Triandhini, Y. (2021). Analisis Dampak Dari Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Distribusi Pembiayaan *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 1(November), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/672>
- Wildaniyati, A. (2020). Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Pada Tahun 2015-2019). *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(2), 86–93. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i2.26>
- Yanthiani, L. (2019). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio Dan Non Performing Financing Terhadap Return on Assets *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 5(1), 1293–1304.